

ABSTRAK

PERSEPSI WARGA TERHADAP PROGRAM *ONE MAN ONE TREE*

**(Studi pada Warga Kampung Karet Kavling Kelurahan Karet
Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang)**

Oleh

SEPTIADI MAULANA YUSUF

Warga Kampung Karet Kavling RT 07/03 Kelurahan Karet Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang cenderung kurang memiliki kesadaran terhadap pelestarian lingkungan dan lokasi kampung dekat dengan pabrik yang rentan terhadap pencemaran udara, padahal warga di kampung ini merupakan salah satu sasaran sosialisasi Program OMOT. Kurangnya kesadaran warga terhadap pelestarian lingkungan hidup ini diduga berkaitan dengan faktor persepsi warga terhadap pesan program *One Man One Tree* yang relatif tidak baik, sehingga dapat mempengaruhi perilaku warga. Permasalahan inilah yang menjadi penting untuk dijadikan sebagai landasan penelitian ilmiah. Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk mencegah pemanasan global dan menjaga kestabilan lingkungan agar tetap asri dan sejuk adalah Program Satu Orang Menanam Satu Pohon atau Program *One Man One Tree* (OMOT). Program ini sebenarnya lahir dan dilatarbelakangi oleh satu kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sejuk asri demi pembangunan Indonesia yang bersih, sehingga ancaman yang paling mengancam manusia dewasa ini berupa pemanasan global (*global warming*) dapat diminimalisir dampaknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi warga Kampung Karet Kavling Kelurahan Karet Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang terhadap Program *One Man One Tree*?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi warga Kampung Karet Kavling Kelurahan Karet Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang terhadap Program *One Man One Tree*.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, dengan mengambil sampel yaitu warga di Kampung Karet Kavling Kelurahan Karet Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang yang berjumlah 76 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus persentase dan interval.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Warga di Kampung Karet Kavling Kelurahan Karet Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang memiliki persepsi yang kurang baik pada Program OMOT. Hal ini didasarkan pada data dari 76 responden: sebanyak 12 (15,79%) responden memiliki persepsi yang tidak baik terhadap Program OMOT, sebanyak 49 (64,47%) responden memiliki persepsi yang kurang baik terhadap Program OMOT dan hanya sebanyak 15 (19,74%) responden memiliki persepsi yang baik terhadap Program OMOT. (2) Persepsi warga di Kampung Karet Kavling terhadap Program OMOT yang termasuk dalam kategori kurang baik tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan warga terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Program OMOT seperti sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan media, latar belakang program, tujuan program, pentingnya program, sasaran dan bentuk Program OMOT.

Kata Kunci: Persepsi, Program OMOT